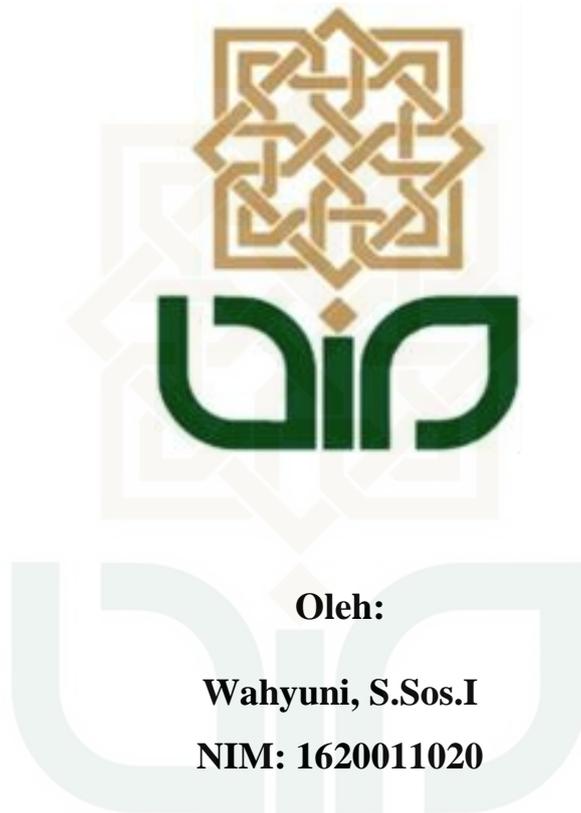


**BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN PEKERJA**  
**(Studi Pada PT. Boyang Industrial Di Kabupaten Purbalingga)**



**Oleh:**

**Wahyuni, S.Sos.I**

**NIM: 1620011020**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Pekerjaan Sosial

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM : 1620011020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM: 1620011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM : 1620011020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM: 1620011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

### **PENGESAHAN**

Tesis berjudul : BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN  
PEKERJA (Studi Pada PT. Boyang Industrial di Kabupaten  
Purbalingga)  
Nama : Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM : 1620011020  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial  
Tanggal Ujian : 20 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Master Of Arts (M.A.).

Yogtakarta, 23 Agustus 2018

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN PEKERJA  
(Studi Pada PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga)

Nama : Wahyuni, S.Sos.I.

NIM : 1620011020

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Zylkipli Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Ro'fah, BSW., MA., Ph.D.

Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, MA.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2018

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : 94/ A-

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada, Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:  
BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN PEKERJA (Studi Pada PT. Boyang  
Industrial di Kabupaten Purbalingga).

yang ditulis oleh:

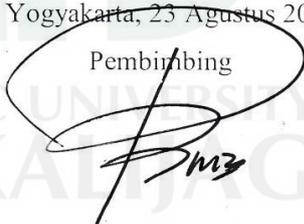
Nama : Wahyuni, S.Sos.I.  
NIM : 1620011020  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan  
Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master Of Arts (M.A.).

*Wassalamu 'alaikum wr.wbs.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Pembimbing



Ro'fah, BSW., MA., Ph.D.

## MOTTO

YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH<sup>1</sup>

1. Berangkat dengan penuh keyakinan
2. Berjalan dengan penuh keikhlasan
3. Istiqomah dalam menghadapi cobaan



---

<sup>1</sup>TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid

## ABSTRAK

**Wahyuni, S.Sos.I. (1620011020) :** *Beban Ganda dan Strategi Perempuan Pekerja (Studi pada PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga).* Pembimbing Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., Tesis. Yogyakarta: Fakultas Interdisciplinary Islamic Studies, Pekerjaan Sosial, 2018.

Fokus Penelitian ini adalah bentuk-bentuk beban ganda, alasan perempuan bekerja, strategi beban ganda dan dampak dari beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga. Tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan beban ganda dan strategi perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengamatan suatu obyek dan menginterpretasikannya dalam uraian kata-kata. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan mengumpulkan data, menyajikan data dalam teks naratif, dan pengambilan kesimpulan. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan pekerja pada PT. Boyang di kabupaten Purbalingga adalah adanya faktor ekonomi, lingkungan keluarga yang mendukung, dan peluang bekerja yang mendukung di kabupaten Purbalingga. Bentuk-bentuk beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang di kabupaten Purbalingga yaitu adanya beban domestik dan beban publik. Beban domestik yaitu seperti beban perempuan sebagai isteri, beban perempuan sebagai ibu, dan beban perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Akan tetapi beban tersebut juga dapat digantikan peran-perannya, jadi tidak sakral. Dalam beban publik perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial adalah adanya beban pekerjaan yang bekerja dengan sistem target. Strategi dalam mengatasi beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga yaitu dengan menggunakan *teori rational choice*. Dampak beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga yaitu adanya dampak terhadap pola asuh anak, dampak terhadap keluarga dan diri sendiri. Dampak lain yang ditimbulkan terhadap keluarga yaitu adanya ekonomi yang bertambah.

**Kata kunci :** *Beban Ganda, Perempuan Pekerja, PT. Boyang Industrial*

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:*

- 1. Keluargaku, Bapak Masori dan Ibu Romiyah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan. Kepada adikku, Alim Mu'arifin yang selalu ku sayangi. Kepada keluarga kakakku, kak Purnomo dan mba Dwi Yuniati, kak Khadworo dan mba Rosyati, kak Nurohman dan mba Endang, dan dek Velin, Rifa, velisa dan haikal yang telah banyak memberikan doa dan support.*
- 2. Almamaterku yang kubanggakan Jurusan Pekerjaan Sosial, Fakultas Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- 3. Dan kupersembahkan kepada calon suamiku Roma Irama, S.Pd.I.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, inayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam keadaan sehat. Shalawat serta salam saya ajukan kepada baginda Nabi dan Rasul, terutama baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya hingga yaumul akhir.

Merupakan sesuatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan tesis ini walaupun dalam bentuk yang sederhana dan masih banyak yang kurang. Karya ini kami susun dalam bentuk laporan Panti Asuhan Berbasis Pesantren: Studi Pola Asuh Pondok Pesantren Al-Mafaza Banguntapan Yogyakarta. Yang digunakan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan support dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh civitas Akademik, khususnya prodi Pekerjaan Sosial Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak tercinta (Masori) dan ibu terkasih (Romiyah), calon suami tersayang (Roma Irama, S.Pd.I), adik saya Alim Mu'arifin dan seluruh keluarga besar saya yang telah bayak berkorban, berbesar hati dan bersabar dalam menghadapi sikap dan sifat penulis serta selalu mendoakan dengan tulus, dan menjadi motivasi utama penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Terimakasih juga kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mafaza Ustaz Muhammad Rifa'i, Ustaz Masruri, Ustaz Eko, Ustaz Yusuf, dan semua pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Mafaza, yang selama ini membantu penulis dalam proses menyelesaikan tesis.
7. Dinas Tenaga Kerja di Kabupaten Purbalingga dan pihak PT. Boyang Industrial yang sudah berkenan mengizinkan dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Teman-teman Peksos angkatan 2016: Edi Cahyono, Faiz, Slem, Den Baguse Lintang, Fajri, Afif, Taryamah, Handa, Rani, Rina, Siswanto, Fadil, Dian, dan Nirwani kalian luar biasa.
9. Untuk sahabat yang selalu mendukung dalam melakukan proses penelitian ini: Siti Mukaromah, S.Sos., Rifki Masroni, S.Sos., Zulfa Khoirulidah, dan Titi Rodyati.

Penulis tidak dapat membalas segala amal baik mereka, kecuali hanya berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Akhirnya dengan bangga penulis persembahkan tesis ini kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan. Semoga kebaikan selalu menyertai kita sekalian. Dengan demikian, harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amīn...

Yogyakarta, 23 Agustus 2018  
Hormat Saya

Wahyuni. S.Sos. I  
NIM 1620011020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TEORI BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN PEKERJA</b>	
A. Konstruksi Peran Perempuan .....	18
B. Pandangan Feminisme Terhadap Beban Ganda .....	20
C. Faktor Pendorong Perempuan Bekerja.....	25
D. Bentuk-bentuk Beban Ganda Perempuan Pekerja .....	26
E. Strategi dalam Mengatasi Beban Ganda Perempuan Pekerja .....	28
F. Dampak Beban Ganda Perempuan Pekerja.....	31

## **BAB III DESKRIPSI PT. BOYANG INDUSTRIAL DI KABUPATEN**

### **PURBALINGGA**

- A. Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga .....38
- B. Gambaran Umum PT. Boyang Industrial .....42
- C. Kebijakan PT. Boyang Industrial Terhadap Perempuan Pekerja.....48
- D. *Papah Momong Mamah Kerja (Pamong Praja)*.....52
- E. Pandangan Masyarakat Terhadap Perempuan Pekerja .....56

## **BAB IV BEBAN GANDA DAN STRATEGI PEREMPUAN PEKERJA DI**

### **KABUPATEN PURBALINGGA**

- A. Profil Informan Perempuan Pekerja Di Kabupaten Purbalingga .....59
- B. Faktor Pendorong Perempuan Pekerja di Kabupaten Purbalingga .....71
- C. Bentuk-bentuk Beban Ganda Perempuan Pekerja .....76
- D. Strategi dalam Mengatasi Beban Ganda Perempuan Pekerja .....85
- E. Dampak Beban Ganda Perempuan Pekerja.....89
- F. Analisis Hasil Penelitian .....94

## **BAB V. KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan .....102
- B. Saran-Saran .....103

## **DAFTAR PUSTAKA .....104**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan merupakan hak dasar manusia yang keberadaannya tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa pekerjaan manusia mustahil dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, apalagi untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Menurut Djumhana dalam Baswir secara sistematis fungsi penting pekerjaan dari kehidupan seseorang dibagi menjadi dua bagian. *Pertama*, fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian baik untuk dirinya sendiri maupun keluarganya. *Kedua*, fungsi status. Artinya seseorang yang memiliki pekerjaan akan mempunyai status sosial yang lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak mempunyai pekerjaan.<sup>1</sup>

Paradigma di dalam lingkungan masyarakat dalam hal pembagian kerja pada keluarga adalah suami yang mempunyai kedudukan di area pekerjaan publik karena kedudukan suami adalah sebagai pencari nafkah, sedangkan seorang istri di area domestik yaitu mengatur urusan rumah tangga dan mengatur anak-anak di rumah. Akan tetapi dengan kondisi zaman yang semakin berkembang ini, perempuan semakin leluasa untuk aktif dalam berbagai bidang kehidupan. Perempuan yang dulu hanya berperan dalam keluarga saja, kini banyak yang berada di dunia kerja untuk mencari nafkah. Perempuan yang memiliki dua beban sekaligus, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pekerja dapat disebut memiliki beban ganda (*double borden*).<sup>2</sup>

Dengan adanya beban ganda tersebut perempuan yang bekerja lebih mengalami konflik dibandingkan laki-laki. Kondisi tersebut seperti dilaporkan oleh Harisiswi dalam penelitian Arri Handayani yaitu adanya perbedaan pekerjaan laki-laki yang lebih

---

<sup>1</sup> Revrisond Baswir, *Pembangunan Tanpa Perasaan (Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial Dan Budaya)* (Jakarta: Elsam, 2003), 24.

<sup>2</sup> Yunita Kusumawati, "Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh," *Jurnal Komunitas Unnes* Vol. 4, No. 2 (September 2012): 157.

fleksibel di dalam sebuah keluarga, sedangkan pekerjaan perempuan lebih rutinitas seperti tanggung jawab mengurus anak apalagi anak di bawah 12 tahun. Dengan demikian, perempuan akan melakukan banyak aktivitas setelah bekerja.<sup>3</sup> Di era sekarang beban ganda perempuan ini sangat diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Di samping itu, beban ganda perempuan bekerja tidak bisa dihindari dalam realitas masyarakat kita yang kental dengan kultur patriarkhis. Hal tersebut sebenarnya tidak menjadi masalah jika suami mereka ikut membantu meringankan beban domestik yang harus ditanggung oleh para isterinya. Artinya, ada pola relasi dalam keluarga yang berbasis pada kemitraan antara suami isteri. Namun jika tidak ada pola relasi berbasis kemitraan antara suami isteri, maka yang terjadi pada perempuan pekerja bukan hanya beban ganda (*double burden*), akan tetapi *triple burden*, sehingga perempuan yang bekerja mengalami penindasan berganda karena tidak adanya keberpihakan kultur.<sup>4</sup> Hal tersebut bisa terjadi karena adanya budaya patriarki yang ada di masyarakat, hal tersebut disangkal oleh teori dari feminisme liberal dimana teori tersebut merupakan teori yang berupaya untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi terhadap individu. Asumsi dasar Feminisme liberal adalah bahwa kebebasan (*freedom*) dan kesamaan (*equality*) berakar pada rasionalitas dan pemisahan antara dunia privat dan publik. Dalam memperjuangkan persoalan masyarakat, menurut kerangka kerja feminis liberal, tertuju pada “kesempatan yang sama dan hak yang sama” bagi setiap individu, termasuk didalamnya kaum perempuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Arri Handayani, “Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border,” *Buletin Psikologi* Vol. 21, No.2 (December 2013): 91.

<sup>4</sup> Nurul Hidayati, “Beban Ganda Perempuan Pekerja (Anatara Domestik Dan Publik),” *Muwazah* Vol 7, No 2 (December 2015): 110.

<sup>5</sup> J.Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), 347.

Hal tersebut juga terjadi pada perempuan di kabupaten Purbalingga Jawa Tengah yang bekerja pada PT. Boyang Industrial. PT. Boyang Industrial merupakan industri terbesar di kabupaten Purbalingga. PT. Boyang Industrial merupakan industri yang bergerak dalam bidang pembuatan rambut palsu, dimana industri tersebut merupakan jenis produk yang identik dengan pekerjaan perempuan, baik dalam pembuatan maupun dalam penggunaannya. Data yang tercatat di dalam buku "*Purbalingga dalam Angka tahun 2017*" menunjukkan: pencari kerja yang telah ditempatkan di PT. Boyang Industrial, mayoritas adalah kaum perempuan.<sup>6</sup> Dari 6.319 tenaga kerja yang ditempatkan, dari jumlah tersebut sekitar 5.300 diantaranya merupakan tenaga kerja perempuan.<sup>7</sup> Dengan banyaknya masyarakat perempuan yang terlibat dalam industri Boyang tersebut sehingga sebagian perempuan Purbalingga mengalami beban ganda.

Keterlibatan perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial selalu mempunyai arti tersendiri dalam kehidupannya sebagai individu, istri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat. Pilihan perempuan untuk bekerja pada PT. Boyang Industrial membawa konsekuensi dimana perempuan tersebut harus pandai mengatur waktu agar perannya di sektor domestik juga dapat dijalankan dengan baik. Persoalan yang ditimbulkan para ibu rumah tangga yang bekerja pada PT. Boyang Industrial yaitu: bagaimana mengatur waktu untuk suami, anak-anak, mengurus rumah tangga, hingga mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan sekitar tempat dia tinggal. Kedua beban tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian sehingga jika beban yang satu dijalankan dengan baik, yang lain bisa terabaikan. Masalah ini timbul terutama bila yang bekerja adalah perempuan yang mempunyai anak dan masih membutuhkan perhatian dalam hal fisik maupun rohaninya.

---

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik kabupaten Purbalingga, *Kabupaten Purbalingga Dalam Angka 2017* (Badan Pusat Statistik kabupaten Purbalingga, 2017).

<sup>7</sup> "Dokumentasi Dalam '*Profil PT. Boyang Industrial*' Diambil Pada Hari Senin," April 23, 2018.

Meskipun demikian, bekerja merupakan sesuatu yang harus mereka lakukan karena untuk menopang kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi seperti itu cukup menarik untuk dibuktikan di lapangan bagaimana beban ganda dan strategi perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di Purbalingga. Menurut data yang ada, ditemukan bahwa pada PT. Boyang Industrial banyak melibatkan perempuan sebagai pekerja. Perempuan Purbalingga yang bekerja pada PT. Boyang Industrial sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga, sehingga mereka memiliki beban sebagai ibu rumah tangga (sektor domestik) dan sebagai pekerja (sektor publik). Perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial, umumnya berlatar belakang pendidikan SD, SLTP dan SLTA. Mereka bekerja dari hari Senin sampai Sabtu mulai jam 08.00-16.00. Apabila di tempat kerjanya ada banyak pesanan mereka masih diminta untuk bekerja meskipun itu hari minggu dan dihitung sebagai lembur.<sup>8</sup> Hal tersebut mengakibatkan waktu yang mereka miliki dalam seharinya lebih banyak dihabiskan di tempat kerjanya daripada waktu berada di rumah dan ditengah lingkungan masyarakat sehingga di kabupaten Purbalingga terdapat istilah “*Pamong Praja*” merupakan singkatan dari *Papa Momong Mama Kerja*.<sup>9</sup> Istilah *Pamong Praja* merujuk pada realitas banyaknya perempuan muda yang bekerja sebagai buruh pabrik kerajinan bulu mata dan rambut palsu di Purbalingga. Akibatnya, suami justru lebih banyak mengurus rumah tangga. Di samping itu juga banyak isteri yang mengajukan perceraian terhadap suaminya karena dirinya merasa mandiri.<sup>10</sup> Berdasarkan berbagai permasalahan yang dipaparkan di atas maka peneliti menganggap penting melakukan penelitian dengan judul *Beban Ganda dan Strategi Perempuan Pekerja: Studi Kasus Pada PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah*.

---

<sup>8</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Rocky Selaku Manager PT. Boyang Industrial,” April 23, 2018.

<sup>9</sup> *Satelit Post, Purbalingga: Papa Momong Mama Kerja*, April 22, 2016.

<sup>10</sup> Muhamad Ridlo, *Fenomena Papa Momong, Mama Kerja (Pamong Praja) Penyebab Perceraian*, liputan6.com, August 1, 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana Bentuk-bentuk beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana strategi dalam mengatasi beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana dampak beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.
3. Mendeskripsikan strategi dalam mengatasi beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.
4. Mendeskripsikan dampak beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.

#### D. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis: Bagi dunia pustaka, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan hasil-hasil penelitian atau sumber informasi study lapangan, khususnya dibidang Pekerjaan Sosial dan industri.
2. Manfaat Secara Praktisi:
  - a. Bagi Masyarakat Purbalingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif mengenai beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial.
  - b. Bagi pengelola industri, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperlakukan perempuan yang bekerja pada PT. Boyang Industrial.

#### E. Tinjauan Pustaka

Sebagai telaah pustaka, penulis sertakan beberapa refrensi yang memiliki ketertarikan dengan penelitian yang peneliti teliti, diantaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Adi Ismanto,<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran ganda wanita karir. Penelitian ini dilakukan di PT. PJB UP Paiton dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Beban ganda yang dialami wanita karir dimulai sejak mereka memilih untuk berperan di ranah publik dan keputusan tersebut harus disertai dukungan dari suaminya. Peranan perempuan di masa sekarang sudah tidak lagi dikaitkan hanya dengan kodrat sebagai perempuan, yaitu mengandung, melahirkan, menyusui, dan menstruasi ataupun tidak

---

<sup>11</sup> Adi Ismanto, "Beban Ganda Wanita Karir Di PT. PJB UP Paiton (Double Burden Of Career Women In PT. PJB UP Paiton)," *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ)* Vol. 1, No. 1 (2014).

hanya berperan di sektor domestik saja. Namun telah berkembang sedemikian rupa sehingga perempuan mampu berperan serta dalam setiap segi kehidupan masyarakat. Dari hal tersebut, perempuan dalam menjalankan peranannya sebagai wanita karir dan sebagai ibu rumah tangga dapat diadopsi menggunakan teori peran ganda, teori lapangan kehidupan yang menyangkut (1) lapangan kehidupan kekeluargaan, (2) kehidupan ekonomi, (3) kehidupan sosial, (4) lapangan kehidupan keagamaan". Dari teori di atas dikemukakan bahwa peranan perempuan erat kaitannya dengan nilai sistem budaya masyarakat dalam waktu dan tempat tertentu serta peranan perempuan dapat dilihat dari empat lapangan tersebut. Akan tetapi perempuan dalam menjalankan peranannya sebagai wanita karir dan sebagai ibu rumah tangga. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis teliti yaitu pada lokasi penelitiannya.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Ninin Ramadani,<sup>12</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran ganda perempuan pengrajin batik yang harus pintar dalam membagi waktu antara keluarga, pekerjaan, dan sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Temuan hasil penelitian terungkap bahwa: (1) Gambaran umum peran ganda pada perempuan pengrajin batik yaitu peran sebagai ibu rumah tangga, peran sebagai pengrajin batik dan peran sebagai anggota masyarakat dengan menjadi anggota PKK dan anggota Majelis Ta'lim. (2) Kendala yang dirasakan perempuan pengrajin batik dalam menjalankan semua perannya berasal dari internal dan eksternal. Kendala internal yaitu lelah fisik, lelah mental, jenuh, malas dan kendala eksternal yaitu adanya keterbatasan waktu. (3) Dampak yang terjadi pada perempuan pengrajin batik dalam menjalankan peran gandanya berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya akan memperoleh

---

<sup>12</sup> Ninin Ramadani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat," *Sosietas* Vol. 6, No. 2 (September 2016).

penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, adanya kerja sama antara suami, isteri dan anak dalam menyelesaikan tugas rumah tangga, meningkatkan keterampilan dalam membatik, memperluas lingkungan sosial karena mengikuti kegiatan di masyarakat, sedangkan dampak negatifnya berkurangnya waktu untuk keluarga. Penelitian ini juga memiliki persamaan pembahasannya akan tetapi lokasi penelitiannya berbeda.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mite Setiansah dan Shinta Prastyanti,<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian berupaya mengetahui apa faktor penyebab keterbatasan kesempatan kerja bagi kaum laki-laki di Kabupaten Purbalingga, bagaimana kondisi dan kebijakan ketenagakerjaan di sana, dan bagaimana dampak sosial ekonomi kondisi tersebut bagi laki-laki Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama ketidaksetaraan kesempatan kerja yang terjadi di Kabupaten Purbalingga adalah *stereotip gender* yang melekat pada diri laki-laki yang dipandang tidak cocok dengan jenis pekerjaan yang banyak tersedia di sana. Saat ini angkatan kerja laki-laki yang terserap di sektor pengolahan rambut khususnya hanyalah 20% dari tenaga kerja perempuan. Terkait dengan hal tersebut pemerintah kabupaten Purbalingga telah berupaya membuka lapangan kerja yang diharapkan dapat menyerap tenaga kerja laki-laki. Bagi kaum laki-laki di Purbalingga sendiri, kondisi ini di satu sisi menguntungkan secara ekonomi karena perempuan dapat membantu meringankan beban keluarga, namun di sisi lain, secara sosial mereka masih berharap bahwa laki-laki dapat tetap berperan sebagai pencari nafkah utama.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mite Setiansah dan Shinta Prastyanti mempunyai persamaan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis akan tetapi

---

<sup>13</sup> Mite Setiyansah, "Tidak Ada Pekerjaan Untuk Laki-Laki Di Purbalingga (Menguak Sisi Gelap Pembangunan Masyarakat Di Kabupaten Purbalingga)," *Acta diurna* Vol 7 No2 (2011).

memiliki fokus perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, fokus yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan beban ganda perempuan bekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mite Setiansah dan Shinta Prastyanti.

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan langkah penting dalam melakukan sebuah penelitian, agar penelitian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan ada beberapa metode yang penulis gunakan: lokasi penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, dimensi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Boyang Industrial yang berada di kabupaten Purbalingga. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut yaitu Kabupaten Purbalingga yang letaknya cukup jauh dari ibukota Provinsi, mempunyai sumber daya alam yang kaya di bidang pertanian, ternyata di samping itu ada industri yang mampu berkembang di sana dengan segala keunggulan-keunggulan dan dapat diekspor ke mancanegara. Menjadi suatu fenomena yang menarik, bagaimana sebuah industri ini bisa berkembang padahal letak daerahnya cukup jauh dari pusat perekonomian yang biasanya terletak di kota besar, dan kawasan industri ini mampu menyesuaikan diri serta mampu menyediakan lapangan kerja terutama pada perempuan, sehingga dapat mencegah adanya TKW ke luar negeri. Di samping itu dengan adanya PT. Boyang Industrial di Purbalingga muncul istilah *“Pamong Praja, Papa Momong Mama Kerja”*

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara utama yang dilakukan seorang penulis untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut digunakan setelah penulis memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>14</sup>

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Travers yang dikutip oleh Husein metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>15</sup> Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan deskripsi mengenai Gambaran umum kabupaten Purbalingga, gambaran umum PT. Boyang Industrial dan beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial.

Penelitian ini merupakan beban ganda yang menjalani sebagai profesi karyawan pabrik di PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan kepada 5 orang yang menjalani profesi karyawan pabrik di PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga. Karena menekankan bahwa sifat penelitian ini penuh dengan nilai, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan yang menekankan bagaimana pemikiran dan pengalaman sosial diciptakan dan di beri arti, yang kemudian di rancang secara kualitatif.

---

<sup>14</sup> M Djunaedi Ghony and Fauzan Al Mashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d., 89.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 22.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber-sumber informasi dalam penelitian ataupun seseorang yang memberikan keterangan mengenai apa yang ingin didapatkan oleh penulis.<sup>16</sup> Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian berjumlah 5 informan dari karyawan PT. Boyang Industrial yang nantinya akan ditambah dengan keluarga dari informan. Berikut ini merupakan kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti:

- a. Manager PT. Boyang Industrial di Kabupaten Purbalingga yaitu Bapak Rocky Djungjunan ditujukan untuk mengetahui gambaran umum PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.
- b. Karyawan yang bekerja pada PT. Boyang Industrial yaitu ibu Rokhimah, ibu Khatiroh, ibu Fariyatun, ibu Marfingah, dan ibu Musfingatul, ditujukan untuk mengetahui beban ganda dan strategi perempuan pekerja pada PT. Boyang di kabupaten Purbalingga.
- c. Anggota keluarga lain yang bekerja pada PT. Boyang Industrial seperti Bapak Aris suami dari Musfingatul, Bapak Arif suami dari Marfingah, Bapak Sukono suami dari Rokhimah dan ibu dari ibu Fariyatun, untuk mengetahui pendapat terkait beban ganda perempuan pekerja.

### 4. Teknik Sampling

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif teknik pemilihan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*), penarikan sample secara purposife menekankan pada pertimbangan karakteristik

---

<sup>16</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, vol. 2008 (Yogyakarta: Rineka Cipta, n.d.), 188.

tertentu dari subjek penelitiannya.<sup>17</sup> Dimana karakteristik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut: Manager PT. Boyang Industrial yang mengetahui sejak berdirinya industri Boyang samapai sekarang dan terlibat dalam industri tersebut, karyawan PT. Boyang Industrial, anggota lain dari keluarga karyawan yang bekerja dari PT. Boyang Industrial.

Dalam mencari data penulis melakukan wawancara dengan, *pertama*: Bapak Rocky sebagai Manager PT. Boyang Industrial. *Kedua*: ibu Rokhimah, ibu Fariyatun, ibu Khatiroh, ibu Marfingah, ibu Musfingatul sebagai karyawan dari PT. Boyang Industrial. *Ketiga*: Bapak Surono, bapak Aris, bapak Arif sebagai anggota dari keluarga perempuan dengan beban ganda.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dimana penulis dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data ini sangat diperlukan oleh seorang penulis agar penelitiannya berjalan dengan lancar. Menurut Moehar Daniel pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>18</sup> Djunaedi Ghony dan Fauzan Almashur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada tehnik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>19</sup> Berikut ini penulis jelaskan tentang metode *Observasi* (Pengamatan), *Interview* (Wawancara) dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup> Lexy. J., Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Revisi cet. ke 26. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 241.

<sup>18</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, n.d., 133.

<sup>19</sup> M Djunaedi Ghony and Fauzan Al Mashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 163.

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung tanpa bantuan apapun. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>20</sup> Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa hal seperti: aktivitas yang dilakukan oleh karyawan PT. Boyang Industrial baik aktivitas di bidang domestik dan publik. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati banyaknya karyawan PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga. Di samping itu juga penulis melakukan pengamatan terhadap keluarga yang menjadi informan penulis, misalnya yaitu aktifitas isteri di rumah seperti menyetrika baju, aktifitas suami mengantar anak berangkat sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan informan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi secara verbal. Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi

---

<sup>20</sup> Ibid., 165.

menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).<sup>21</sup>

Namun di sini penulis memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.<sup>22</sup> Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Wawancara dalam penelitian ini penulis gunakan kepada informan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum PT. Boyang, beban ganda dan strategi perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa, patung, film dan lain-lain.<sup>23</sup> Bentuk dokumentasi yang penulis peroleh dalam penelitian ini yaitu dokumentasi mengenai file dari profil PT. Boyang Industrial, dan dokumen berbentuk gambar yaitu gambar karyawan yang bekerja pada PT. Boyang Industrial.

---

<sup>21</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, vol. 2003 (Bandung: Tarsito, n.d.), 59.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, vol. 2011 (Bandung: Alfabeta, n.d.), 233.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 2011:240.

## 6. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan pengecekan data dengan *triangulasi*. Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif validitas data yang penulis pakai menggunakan teknik *triangulasi*. Sutopo juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik yang didasari pola pikir *fenomenologi* yang bersifat multiperspektif.<sup>25</sup> Adapun triangulasi yang digunakan oleh penulis yaitu gabungan antara *triangulasi* sumber dan metode, yaitu: Membandingkan wawancara dengan pengamatan (observasi), Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia, Membandingkan dokumentasi dengan observasi, Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data lapangan kedalam kategori. Menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>26</sup> Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kombinasi*, n.d., 327.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 39.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 244.

komponen utama dalam menganalisis data. Komponen tersebut adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.<sup>27</sup> Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*Fieldnote*). Setelah direduksi, langkah berikutnya yaitu sajian data. Cara untuk menyajikan data adalah narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut dengan mengacu pada rumusan masalah.<sup>28</sup>

Dalam analisis penulis juga menggunakan analisis normative yang bersumber dari Al-Qur'an sebagai pelengkap agar keterangan dan data yang di tulis lebih komprehensif. Dan langkah yang terakhir yaitu dengan cara penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses verifikasi ini bisa dilakukan dengan dua cara, *pertama*: melakukan pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang melintas dengan cara melihat kembali catatan lapangan. *Kedu*., mengembangkan ketelitian dengan cara berdiskusi atau saling memeriksa antar teman.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan dalam Tesis ini disusun secara terarah, jelas, utuh, sistematis, oleh karena itu penulisan ini di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 113.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 2006:115.

Bab I: Merupakan pendahuluan, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Membahas mengenai kerangka teori tentang beban ganda dan strategi perempuan pekerja.

Bab III: Membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu: gambaran umum kabupaten Purbalingga dan gambaran umum PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga. Di samping itu juga membahas kebijakan PT Boyang Industrial terhadap perempuan pekerja dan pandangan masyarakat terhadap perempuan yang bekerja.

Bab IV: Membahas mengenai hasil penelitian, yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja, bentuk-bentuk beban ganda perempuan bekerja pada PT. Boyang Industrial, strategi dalam mengatasi beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial, serta dampak beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Bab IV: Penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dan saran

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan pekerja pada PT. Boyang di kabupaten Purbalingga adalah adanya faktor ekonomi, lingkungan keluarga yang mendukung, dan peluang bekerja yang mendukung di kabupaten Purbalingga.
2. Bentuk-bentuk beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang di kabupaten Purbalingga yaitu adanya beban domestik dan beban publik. Beban domestik yaitu seperti beban perempuan sebagai isteri, beban perempuan sebagai ibu, dan beban perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Akan tetapi beban tersebut juga dapat digantikan peran-perannya jadi tidak sacral, meskipun ada beberapa yang menganut budaya patriarkhi. Dalam beban publik perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial adalah adanya beban pekerjaan yang bekerja dengan sistem target.
3. Strategi dalam mengatasi beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga yaitu dengan menggunakan *teori rational choice*.
4. Dampak beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga yaitu adanya dampak terhadap pola asuh anak, dampak terhadap suami, dan dampak terhadap perempuan itu sendiri. Dampak lain yang ditimbulkan terhadap keluarga yaitu adanya ekonomi yang bertambah.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap beban ganda perempuan pekerja pada PT. Boyang Industrial di kabupaten Purbalingga maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga di kabupaten Purbalingga agar dapat memaksimalkan fungsi keluarga dengan cara memaksimalkan pembagian kerja agar tidak terjadi beban ganda, yaitu: antar anggota keluarga saling berbagi peran.
2. Bagi PT. Boyang Industrial perlu adanya sosialisasi agar dapat memanfaatkan fasilitas laktasi bagi ibu-ibu yang menyusui agar fasilitas tersebut dapat bermanfaat.
3. Bagi pemerintah kabupaten Purbalingga, perlu adanya dukungan kepada PT. Boyang Industrial untuk membangun Tempat Penitipan Anak (TPA) untuk membantu meringankan beban karyawan tersebut.
4. Bagi Pekerja Sosial atau Pendamping Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Purbalingga, perlu adanya sosialisasi terhadap anak-anak di kabupaten Purbalingga agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga permasalahan yang terjadi kepada orang tuanya tidak terjadi kepada anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alteza, Muniya & Lina Nur Hidayati, Penelitian Work-Family Conflict Pada Wanita Bekerja: Studi Tentang Penyebab, Dampak dan Strategi Coping, Yogyakarta: UNY, 2009.
- Antrobus, Peggy. The Global Women's Movement, Bangladesh: The University Press, 2004.
- Asnawi, Habib Sulton, Hak Asasi Manusia dan Shalat (Studi Upaya Penegakkan Keadilan Gender Kaum Perempuan Dalam Shalat), 2011.
- Baswir, Revrison. Pembangunan Tanpa Perasaan (Evaluasi Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya), Jakarta: Elsam, 2003.
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bagong Suyanto & Dwi Narwoko, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta: Kencana, 2007.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purbalingga Dalam Angka 2017, Purbalingga: BPS, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fakih, Mansour. Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Handayani, Arri. Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border, Buletin Psikologi, Vol. 21, No. 2, Desember, 2013.
- Faturochman, Keadilan Perspektif Psikologi, Yogyakarta: Pustaka dan Fakultas Psikologi UGM, 2002.
- Hidayati, Nurul. Beban Ganda Perempuan Pekerja (Antara Domestik dan Publik), Muwazah, Vol. 7, No. 2, Desember 2015.
- Hardini, Probo. Dkk, Identifikasi Lokasi Strategis Untuk Kawasan Industri di Kabupaten Purbalingga, Dinamika Rekayasa, Vol 3, No. 2, Agustus 2007.
- Hitami, Munzir. Dkk, Budaya Kerja Wanita Indonesia, edisi 1, Pekanbaru: Suska Press, 2005.
- Hidayatulloh, Syarif. Teologi Feminisme, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Ihromi, To. *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Ismanto, Adi. *Beban Ganda Wanita Karir di PT. PJB UP Paiton (Double Burden Of Career Women In PT. PJ UP Paiton)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ), Vol. 1, No.1, 2014.
- Kusumawati, Yunita. *Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh*, Jurnal Komunitas UNNES, Vol. 4, No.2, September, 2012.
- Kasster, Evelyn S, *Women: An Anthropological Views*, New York: Holt, Rinehart and Winson, 1997.
- Katjasungkana, Nursyahbani., *Potret Perempuan Tinjauan Politik, Ekonomi, Hukum di Zaman Orde Baru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Lutfiyah, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak: Studi Ayat 13-19 Surat Luqman*, Sawwa, Vol. 12, No. 1, Oktober 2016.
- Mursyidah, *Pendidikan Berbasis Kesetaraan dan Keadilan Gender*, Jurnal Muwazah, Vol. 5, No. 2, Desember 2013.
- Moelong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 26, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Munandar, S.C. Utami, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologis*, edisi ke 2, Jakarta: UI-Press.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Oetomo, Indayati, *Seri Pribadi Ungu: Women @Work Tips Sukses Berkarir Bagi Wanita*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Purwanto, Heri, *Wanita Karir dan Keluarga*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Scanzoni, Letta. D., *Men, Women and Change*, New York: McGraw Hill Book Company, 1991.
- Ridlo, Muhammad, *Fenomena Papa Momong Mama Kerja (Pamong Praja) Penyebab Perceraian*, Liputan6.com.
- Ramdani, Ninin. *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat*, *Sosietas*, Vol. 6, No. 2, September 2016.
- Satelit Post, Purbalingga: *Papa Momong Mama Kerja*, 22 April 2016.

- Setyansah, Mite. Tidak Ada Pekerjaan Laki-laki di Purbalingga (Menguak Sisi Gelap Pembangunan Masyarakat Di Kabupaten Purbalingga), *Acta Diurna*, Vol. 7, No. 2, 2011.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sutopo, H.B., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Sapari, Ratna & Brigitte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- Stacia, Virea dan Edy Yusuf Agung Gunanto, *Profil Industri Bulu Mata dan Rambut Palsu Di Kabupaten Purbalingga*, Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014.
- Trastika, Sara A.H., *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karir*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Widaningsih, Lilis., *Relasi Gender dan Keluarga: Internalisasi Nilai-nilai Kesetaraan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga*, Jawa Barat: UPI, 2016.
- Winata, Pandu Adi, *Statistik Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2017*, Purbalingga: BPS, 2017.
- Wismo, Bangkit., [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), Pamong Praja (Papa Momong Mama Kerja), 25 Juni 2015.

## PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

Pukul :

Tempat Observasi :

Aspek yang Diamati	Deskripsi
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lokasi Penelitian<ol style="list-style-type: none"><li>a. Lokasi dan alamat</li><li>b. Kondisi rumah informan</li></ol></li><li>2. Interaksi dengan anggota keluarga<ol style="list-style-type: none"><li>a. Interaksi dengan suami</li><li>b. Interaksi dengan anak</li><li>c. Interaksi dengan anggota keluarga lain</li></ol></li><li>3. Dukungan Keluarga<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peran suami dalam mengerjakan peran domestik</li><li>b. Peran anak dalam mengerjakan peran domestik</li></ol></li></ol>	

## PEDOMAN WAWANCARA

### PT. BOYANG INDUSTRIAL

1. Pelaksanaan Wawancara :
  - a. Hari/Tanggal/jam :
  - b. Tempat :
2. Identitas Diri Informan
  - a. Nama :
  - b. Usia :
  - c. Pekerjaan :
  - d. Pendidikan Terakhir :

#### PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah industri Boyang?
2. Bagaimana Struktur industri Boyang ?
3. Berapa jumlah karyawan di industri Boyang?
  - a. Karyawan laki-laki?
  - b. Karyawan perempuan?
4. Bagaimana syarat-syarat yang ditetapkan oleh industri Boyang untuk menjadi karyawan di industri tersebut?
5. Bagaimana sistem kerja di industri Boyang?
  - a. Sistem gaji
  - b. Sistem jenjang karir
6. Apa saja fasilitas di Industri Boyang?
7. Berapa luas bangunan di industri Boyang?

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEREMPUAN DENGAN BEBAN GANDA

1. Pelaksanaan Wawancara :
  - a. Hari/Tanggal/jam :
  - b. Tempat :
2. Identitas Diri Informan
  - a. Nama :
  - b. Usia :
  - c. Pekerjaan :
  - d. Pendidikan Terakhir :
1. Mengapa ibu bekerja? Kenapa harus PT. Boyang?
2. Berapa lama bekerja di PT Boyang?
3. Berapa sistem gaji yang diterapkan di PT. Boyang?
4. Bagaimana fasilitas di industri Boyang ?
  - a. Kesehatan
  - b. Keamanan
5. Bagaimana perubahan ekonomi yang dirasakan oleh perempuan pekerja? (dilihat dari sebelum masuk industri dan setelah masuk industri)
6. Aktivitas apa saja yang dilakukan oleh perempuan sebelum bekerja dan setelah bekerja?
7. Apakah keluarga mendukung perempuan bekerja?
8. Bagaimana cara ibu mengasuh anak ketika ibu sedang bekerja?
9. Aktivitas apa saja yang dilakukan oleh suami di rumah?
10. Bagaimana pembagian kerja dalam sebuah keluarga?
11. Bagaimana cara perempuan menjaga keharmonisan di keluarga, sedangkan perempuan sibuk bekerja?
12. Bagaimana dampak beban ganda perempuan pekerja di industri Boyang?
  - a. Dmpak positif
  - b. Dampak negatif

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(Anggota Perempuan dengan Beban Ganda)**

#### Identitas Diri:

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :

#### Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah yang menjadi alasan istri anda bekerja?
2. Bagaimanakah kondisi rumah tangga ketika istri memutuskan untuk bekerja?
3. Apakah anda mendukung istri anda untuk bekerja? Mengapa?
4. Bentuk dukungan apa saja yang anda berikan kepada ibu/ istri anda?
5. Bagaimana istri anda dalam mendidik anak?
6. Apakah ada waktu khusus untuk anda berkumpul dengan keluarga terutama istri? Apa saja yang dilakukan ketika berkumpul?
7. Bagaimanakah hubungan istri anda dengan masyarakat? Kegiatan apa saja yang diikuti?

### DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Identitas
1	Bapak Rocky Djungjunan	Manager PT. Boyang Industrial
2	Mba Rokhimah	Perempuan dengan beban ganda
3	Mba Fariyatun	Perempuan dengan beban ganda
4	Mba Khatiroh	Perempuan dengan beban ganda
5	Mba Marfingah	Perempuan dengan beban ganda
6	Mba Musfingatul	Perempuan dengan beban ganda
7	Bapak Aris	Anggota lain
8	Bapak Arif	Anggota lain
9	Bapak Sukono	Anggota lain

**DAFTAR NAMA TENAGA KERJA ASING PT. BOYANG INDUSTRIAL**

NO	NAMA	L/P	TEMP.& TGL LAHIR	JABATAN	PASSPORT
1	Kim Hong Yong	L	Korea,17-02-1957	Marketing Director	M77385459
2	Lee Hye Hwa	P	Korea,09-08-1959	Production Director	M12367988
3	Kim Young Sang	L	Korea, 18-01-1964	Manager Keuangan	M87677857
4	An Jong Ho	L	Korea,03-08-1969	Material Dev. Manager	M05750320
5	Kang Yoonseok	L	Korea,04-10-1984	Marketing Advisor	M68947709
6	Oh Kwang Duk	L	Korea,29-08-1968	Manager Produksi	M56033796
7	Choi Woo Duk	L	Korea,13-08-1975	Designer	M77844781
8	Kim Hyuk Ki	L	Korea,14-09-1975	Designer	M87540067
9	Lee Jinseob	L	Korea, 12-07-1988	Marketing Manager	M57205074
10	Kim Yongkyu	L	Korea, 27-04-1986	ProductionSuperintendent	M46855029
11	LiangGuangzhe	L	RRC, 18-08-1962	Q. C Advisor	G34712402
12	Wang Xiaoneng	P	RRC,26-12-1971	Q. C Advisor	G39308137
13	Zhou Bingji	L	RRC, 09-01-1969	Q.C Advisor	G28861329
14	An Zhenji	P	RRC, 29-10-1967	Prod Supervisor	G38729583
15	Rao Lan	P	RRC, 14-10-1972	Prod Supervisor	G39952610
16	Li Chunhua	P	RRC, 28-12-1965	Q. C Advisor	E55956020

17	Cao Fenai	P	RRC, 07-07-1965	Designer	E39273726
18	Liu Wenping	P	RRC, 22-11-1973	Prod. Superintendent	E21519204



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Industri PMA di Kabupaten Purbalingga

No.	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	PT. Royal Korindah	Bulu Mata Palsu	4.169 Orang
2	PT. Hyup Sung Indonesia	Bulu Mata Palsu	1.717 Orang
3	PT. Indokores Sahabat	Rambut Palsu	3.597 Orang
4	PT. Yuro Mustika	Rambut Palsu	638 Orang
5	PT. Shung Chang Indoneisa	Rambut Palsu	2.986 Orang
6	PT. Shung Chang Indonesia (Cabang Bobotsari)	Rambut Palsu	829 Orang
7	PT Hasta Pustaka Sentosa	Rambut Palsu	580 Orang
8	PT. Shung Shim International	Bulu Mata Palsu	2.747 Orang
9	PT. Hamni Hair International	Rambut Palsu	520 Orang
10	PT. Boyang Industrial	Rambut Palsu	6.391 Orang
11	PT. Interwork Indonesia	Bulu Mata Palsu	595 Orang
12	PT. Midas Indonesia	Bulu Mata Palsu	1.121 Orang
13	PT. Milan Indonesia	Rambut Palsu	988 Orang
14	PT. Milan Indonesia (Cabang)	Bulu Mata Palsu	985 Orang
15	PT. Internasional Eyelash	Bulu Mata Palsu	75 Orang
16	PT. Shopian Indonesia	Rambut Palsu	181 Orang

### Industri Non PMA di kabupaten Purbalingga

1	PT. Tiga Putra Abadi Perkasa	Bulu Mata Palsu	704 Orang
2	PT. Sun Starindo	Rambut Palsu	30 Orang
3	CV. Shinhar Timher	Rambut Palsu	127 Orang
4	CV. Bintang Mas Triyasa	Bulu Mata Palsu	1.566 Orang
5	PT. Sinar Cendana Abadi	Bulu Mata Palsu	813 Orang
6	CV. Mitra Jaya Abadi	Bulu Mata Palsu	956 Orang
7	PT. Bintang Semesta Adiguna	Bulu Mata Palsu	298 Orang
8	PT. Rosa Sejahtera Eyelashes	Bulu Mata Palsu	301 Orang
9	PT. Stellaris International	Bulu Mata Palsu	238 Orang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama lengkap : Wahyuni, S.Sos.I.
2. Tempat dan tanggal lahir : Purbalingga, 06 Agustus 1994
3. Nama Ayah : Masori
4. Nama Ibu : Romiyah
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status perkawinan : Belum Menikah
8. Alamat asal : Krenceng Rt 17/06, Kec. Kejobong, Kab.  
Purbalingga, Jawa Tengah. FB : Yuni Romseng  
No. HP : 082325167355
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SD N 2 Krenceng, 2006
  - b. MTS Ma'arif NU 10 Krenceng, 2009
  - c. SMA N 1 Bukateja, 2012
  - d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
  - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penulis,

Wahyuni, S.Sos.I.  
1620011020